

VISUALISASI *LOVEBIRD* DALAM BATIK LUKIS



JURNAL ILMIAH PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI

JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2017

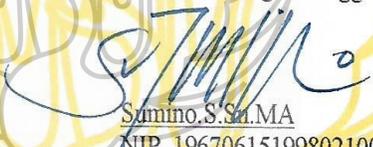
Naskah Jurnal ini telah diterima oleh Dosen Pembimbing Tugas Akhir Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 20 Juli 2017

Pembimbing I/ Anggota



Drs. I Made Sukanadi, M.Hum.
NIP. 196212311989111001

Pembimbing II/ Anggota



Sumino, S.Sa, MA
NIP. 196706151998021001

Mengetahui:
Ketua Jurusan Kriya
Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Ir. Yulriawan, M.Hum.
NIP. 19620729 199002 1 001

VISUALISASI *LOVEBIRD* DALAM BATIK LUKIS

Stefanus Bintang Kumara

ABSTRAK

Karya Tugas Akhir ini terinspirasi dari kehidupan *Lovebird* yang dituangkan dalam karya batik lukis. *Lovebird* sendiri sangat populer di kalangan kicaumania atau penghobi burung ini karena suara dan warna yang menarik, serta memiliki karakter yang unik. Keunikan karakter dari burung ini adalah memiliki tingkat birahi yang cukup tinggi sehingga burung ini sering disebut burung petarung atau burung yang memiliki mental tempur.

Metode penciptaan yang digunakan dimulai dengan metode pengumpulan data yaitu melalui studi pustaka dan studi lapangan, metode perancangan, dan juga metode perwujudan. Teori yang digunakan dalam pembuatan karya meliputi teori estetika dan teori seni rupa, sedangkan teknik perwujudan yang diterapkan pada keseluruhan karya yaitu batik tulis dengan teknik pewarnaan tutup celup.

Hasil yang dicapai dalam penciptaan karya berupa batik modern dalam bentuk burung dengan gaya, karakter dan perilaku *lovebird* ini didominasi oleh perpaduan warna-warna panas dan dingin dari *naphthol* dan *indigosol*. *Lovebird* yang digambarkan secara deformatif menjadi objek utama pada karya dengan isen-isen berupa motif batik tradisional seperti motif parang, kawung dan truntum, serta isen-isen khas batik klasik seperti ukel, grinsing, sawut dan beras wutah.

Kata kunci: *Lovebird*, batik, modern

ABSTRACT

This Final Project was inspired from the life of Lovebird which is being realized in the form of *batik* painting. Lovebird itself is very popular among bird lovers or people whose hobby is collecting birds. This is because the bird has interesting sound and color, also it has a unique character. The unique character of this bird is it has a rather high level of sexual desire. That is why this bird is often called a fighter bird or a bird that has a mental of combat.

The creation method used began with data collection method that is done through literature study and field study, design method, and also method of embodiment. The theories used in the creation of the artwork are aesthetic theory and fine art theory, while the embodiment technique applied in the whole artwork is *batik tulis* with dye cover technique.

Hasil yang dicapai dalam penciptaan karya berupa batik modern dalam bentuk panel ini didominasi oleh perpaduan warna-warna panas dan dingin dari *naphthol* dan *indigosol*. *Lovebird* yang digambarkan secara deformatif menjadi objek utama pada karya dengan isen-isen berupa motif batik tradisional seperti motif parang, kawung dan truntum, serta isen-isen khas batik klasik seperti ukel, grinsing, sawut dan beras wutah.

The results achieved in the artwork creation is a modern *batik* in form of panels which are dominated with blends of hot and cold colors of *naphthol* and *indigosol*. The lovebird pictured in a deformed way became the main object in the artwork with *isen-isen* in the form of traditional batik motifs such as *parang*, *kawung* and *truntum*, and *isen-isen* typical of classical batik such as *ukel*, *grinsing*, *sawut* and *beras wutah*.

Keywords: *Lovebird*, batik, modern

PENDAHULUAN

Seorang seniman mempunyai kebebasan untuk mengungkapkan perasaan estesisnya yang didapat melalui pengamatan dan pengalaman ke dalam bentuk visual karya seni. Kebebasan ini berarti kemampuan untuk mengekspresikan bentuk *lovebird* ke dalam karya dengan merubah bentuk aslinya ke dalam bentuk *deformatif*. Visualisasi *lovebird* ini akan diwujudkan ke dalam karya seni melalui media batik, yang divisualkan pada binatang yang unik yaitu seekor burung bernama *lovebird*.

Lovebird merupakan burung yang memiliki makna atau filosofi yang sangat menarik untuk dipelajari. Makna yang terkandung dari *lovebird* ini adalah makna kesetiaan. Disebut demikian karena, burung ini merupakan tipe burung *monogamy* atau setia pada pasangannya. Mengamati karakter dan keunikan yang dimiliki oleh *lovebird*, tercermin dalam perilaku *lovebird* dan lingkungan sekitarnya. Burung *lovebird* juga memiliki gaya gerak dan aktifitas yang berbeda dengan burung-burung lainnya.

Warna burung *lovebird* ini lah yang menjadi daya Tarik tersendiri. Tidak hanya dari warnanya saja, burung ini juga memiliki suara merdu yang mampu membuat jatuh hati pecinta kicauan ini. Banyak penggemar / penghobis kicau yang mencari burung ini dari segi warna maupun kicauannya. Jika dilihat dari segi ekonomi burung *lovebird* sangat menguntungkan. Peminat burung *lovebird* ini dari tahun ke tahun semakin bertambah, di karenakan setiap bulannya selalu diadakan event lomba burung berkicau dan *beauty contest* untuk burung *lovebird* ini.

Rasa ketertarikan dengan burung ini menimbulkan rasa kreatif seniman untuk memvisualisasikan ke dalam bentuk karya seni batik lukis. Karya seni batik lukis yang dibuat penekanannya terletak pada karakter bentuk *lovebird*. Perwujudan karya ini diungkapkan melalui karakter yang terkait dengan perilaku *lovebird* dan lingkungannya.

Dalam hal ini, burung *lovebird* diangkat sebagai sumber ide penciptaan karya dengan menerapkan budaya lokal yaitu kain batik. Kain batik merupakan kebudayaan asli Indonesia yang telah ada dari zaman dulu dan diwariskan secara turun temurun. Kain batik mempunyai ciri yaitu dibuat dengan proses pencantingan sebagai pembatas warna. Teknik yang digunakan dalam karya batik lukis ini, yaitu menggunakan teknik tutup celup atau sering disebut dengan teknik *lorodan*.

Rumusan Masalah Penciptaan

1. Bagaimana visualisasi *lovebird* dalam seni batik?

Tujuan dan Manfaat Penciptaan

1. Tujuan Penciptaan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penciptaan karya-karya Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengimplentasikan/mengabadikan bentuk *lovebird* dalam seni batik.
- b. Menumbuhkan apresiasi masyarakat luas tentang batik kontemporer.

Teori Seni Rupa

Seni rupa sebagai salah satu cabang kesenian memiliki peranan yang penting didalam kehidupan manusia. Seni rupa merupakan salah satu kesenian yang mengacu pada bentuk visual atau sering disebut bentuk perupa, yang merupakan komposisi atau satu kesatuan dari unsur-unsur rupa. Dalam buku seni Rupa Modern (Kartika ;2004:40-43), menciptakan suatu desain tidak terlepas dari unsur-unsur rupa, yaitu; unsur garis, unsur bangun, dan unsur warn

Tinjauan Batik Modern

Pada perkembangannya batik dengan kreasi baru bermunculan seperti proses lukisan, yang proses pembuatannya lebih bebas dimana sebagian lilin batik dilukiskan diatas kain menggunakan canting atau kuas dan membentuk gambar-gambar abstrak. Batik seperti ini sering disebut dengan batik modern.

Batik modern dalam uraian ini ialah semua jenis batik yang motif dan gayanya tidak seperti batik tradisional. Pada batik tradisional susunan motifnya terikat oleh suatu ikatan tertentu dan dengan isen-isen tertentu. Bila menyimpang dari ikatan yang sudah menjadi tradisi itu dikatakan menyimpang dari kaidah-kaidah batik tradisional. Tetapi tidak dilihat dari segi

Metode Penciptaan

Metode yang digunakan adalah metode penciptaan milik SP. Gustami, yaitu tiga tahap enam langkah. Dimulai dari tahap eksplorasi dan observasi studi pustaka, proses perancangan yaitu pembuatan desain, juga proses perwujudan yaitu proses penciptaan karya dan evaluasi. Proses eksplorasi yang dilakukan yaitu pencarian data dari berbagai sumber dan informasi mengenai batik dan informasi mengenai tema yang diangkat yaitu *lovebird*. Data yang dicari mulai dari bentuk visual, filosofi, hingga perkembangannya. Selain itu, yang dilakukan pada tahap ini yaitu mencari informasi dari media cetak seperti buku dan majalah juga media *online*(*webtografi*). Hal tersebut dilakukan guna memberikan data-data referensi sebanyak-banyaknya sehingga dapat memberikan gambaran karya yang lebih menarik dan sesuai dengan perkembangan zaman saat ini.

Proses selanjutnya yaitu proses perancangan karya yang meliputi proses pembuatan sketsa dan desain sebagai pedoman dalam pembuatan seni batik. Desain yang terpilih untuk diwujudkan merupakan desain yang paling menarik dari beberapa desain atau rancangan yang diajukan kepada pembimbing. Proses yang terakhir yaitu proses perwujudan. Tahap perwujudan ini, mempunyai beberapa proses yang harus dilakukan yaitu proses pemolaan, pematikan, proses pewarnaan, pelorodan, dan *finishing*.

HASIL dan PEMBAHASAN

Karya 1



Nagri Impian *Lovebird*
(sumber: Dokumentasi Stefanus Bintang Kumara)

Judul	: Nagri Impian <i>Lovebird</i>
Media	: Kain primisima lebar 150cm
Tahun pembuatan	: 2016
Ukuran	: 150 cm x 150 cm
Teknik	: Tutup celup, lorodan

Diskripsi Karya:

Berangan – angan memimpikan sebuah negeri yang didambakan, seperti halnya *lovebird* yang selalu hidup berkelompok dan hidup berdampingan dengan pasangannya. Kehidupan yang aman, tentram, serta berkecukupan itulah yang menjadi keinginan setiap orang. Maka manusia dituntut untuk bermimpi setinggi langit dan menunduk serendah telapak kaki, terus berusaha mewujudkan apa yang diinginkan dan coba merubah negerimu menjadi lebih baik sesuai yang dimimpikan.

Karya ini memunculkan warna-warna yang lebih memadukan warna panas yang sangat menyolok sehingga menampilkan warna cerah. Pada karya ini penerapan isen, seperti sawut dan gringsing sebagai latar pada karya tersebut. Pengambilan warna masih dominan menerapkan *tembakan* atau *blok-blokan*.

Karya 2



Single fighter
(sumber: Dokumentasi Stefani Bintang Kumara)

Judul : Single fighter
Media : Kain Primisima lebar 150
Tahun pembuatan : 2016
Ukuran : 150 cm x 150 cm
Teknik : Tutup celup, lorodan

Diskripsi Karya :

Lovebird memiliki mental tempur yang sangat tinggi. Burung ini adalah burung petarung, karena burung ini memiliki birahi yang cukup tinggi. Ketika burung ini melihat lawannya akan langsung mengeluarkan kicauannya dan dengan gaya bertarungnya. *Single fighter* memiliki sebuah makna dimana manusia dituntut untuk berani tempur / bertarung menghadapi masalah – masalah dalam kehidupan. Tidak terlepas dari masalah globalisasi dan modernisasi.

Karya 3



Jantung Hati *Lovebird*
(sumber: Dokumentasi Stefanus bintang kumara)

Judul : Jantung Hati Lovebird
Media : Kain Primisima lebar 150 cm
Tahun pembuatan : 2016
Ukuran : 150 cm x 150 cm
Teknik : Tutup celup, lorodan

Konsep Karya:

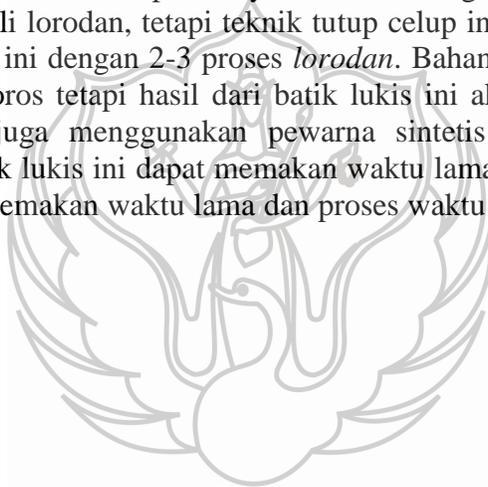
Pada karya ini menggambarkan perjalanan hidup sepasang *lovebird*, dari mencari pasangan hingga mengikat janji untuk hidup bersama dengan anak dan pasangannya. Lewat karya ini menggambarkan bahwa pentingnya arti kesetiaan untuk menjalin sebuah hubungan harmonis, dan membina keluarga seperti yang diharapkan. Karya batik ini menggunakan proses pewarnaan tutup celup dengan teknik lorodan, dikerjakan dua kali proses. Warna-warna yang ditampilkan pada karya ini cenderung mengarah ke warna dingin, seperti warna biru dan hijau yang lebih dominan di karya ini.

KESIMPULAN

Karya seni yang diangkat dari burung lovebird ini akan memvisualisasikan kehidupan *lovebird*. *Lovebird* yang digolongkan sebagai burung *monogamy* membuat ketertarikan tersendiri bagi peminatnya. Makna yang terdapat dalam burung tersebut adalah kesetiaan terhadap pasangannya. Karena memiliki makna seperti itu, maka tertariklah untuk memvisualisasikan burung *lovebird* ke dalam karya seni.

Lovebird memiliki ciri khas yaitu bentuk kepala bulat seperti koin, jidat yang menonjol, karena burung yang memiliki bentuk kepala seperti itu dapat dikategorikan sebagai burung yang mempunyai tingkat kecerdasan yang tinggi. Ciri khas yang lain yaitu bentuk tubuh burung yang membentuk garis lurus, dari kepala sampai ekor dan dada meruncing ke arah ekor, selanjutnya ekor burung *lovebird* yang berbentuk lancip yang dapat membentuk segitiga, dan yang terakhir *lovebird* ini memiliki tubuh yang proporsi atau seimbang.

Dalam visualisasi burung *lovebird* ini akan dituangkan dalam batik lukis teknik tutup celup dengan mengambil teori senirupa sebagai acuannya. Batik lukis ini nantinya akan bercerita tentang kehidupan *lovebird* seperti *lovebird* yang hidup berkelompok, *lovebird* yang mengalami musim kawin, dan cerita kehidupan yang di gambarkan oleh *lovebird*. Batik lukis yang mengusung teknik tutup celup ini akan sedikit lebih rumit prosesnya. Berbeda dengan batik yang menggunakan 2 atau 3 warna dengan satu kali lorodan, tetapi teknik tutup celup ini dapat mengambil 5-6 warna dalam satu karya batik lukis ini dengan 2-3 proses *lorodan*. Bahan-bahan pewarna yang dipakai memang cenderung lebih boros tetapi hasil dari batik lukis ini akan memuaskan pembuatnya. Pewarna yang digunakan juga menggunakan pewarna sintetis agar batik dapat berwarna cerah. Proses pembuatan batik lukis ini dapat memakan waktu lama karena proses yang lumayan rumit. Karena proses yang memakan waktu lama dan proses waktu panjang, maka batik ini dapat bernilai tinggi.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sachari, *Desain-desain Gaya dan Realis, Indonesia, Studi Desain ITB*, (2005)
- Budiman, Kris, *Semiotika Visual*, Buku Batik, Yogyakarta.(2004)
- Daryanto, B.S.C., *Teknik Pembuatan Batik dan Sablon*, Aneka Ilmu, Semarang. (1981)
- Djelantik, A.A., *Estetika Suatu Pengantar*, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Bandung. (1999)
- Drh.Romli A.K, *Budi daya Lovebird Hobi yang Menyenangkan Dengan Keuntungan Bisnis Menggiurkan*, (jakarta :Intra Pustaka, 2015)
- Darsono Sony, Kartika dan Sunarmi, *Estetika Seni Rupa Nusantara*, (ISI Pres Surakarta,2007).
- Gustami, S.P., *Butir-Butir Estetika Timur: Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*, Prasista, Yogyakarta. (2007)
- Gie, The Liang, *Garis Besar Estetik (Filsafat Keindahan)*, Yogyakarta: Karya, (1976)
- Kartika, Dharsono Sony, *Seni Rupa Modern*, Bandung: Rekayasa Sains, 2004
- Musman, Asti & Ambar B Arini., *Batik Warisan Adiluhung*, G-Media, Yogyakarta. (2011)
- Poerwadarminta, W.J.S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta. (2002)
- Prasetyo, Anindito, *Batik: Karya Agung Warisan Budaya Dunia*, Yogyakarta: Pura Pustaka, (2010)
- Sachari, Agus., *Estetika:Makna, Simbol dan Daya*, ITB, Bandung. (2002),
- Sutrisno, Mudji., *Oase Estetika*, Kanisius Media, Yogyakarta. (2006),
Tim Sanggar Batik Barcode., *Batik*, Kata Buku, Jakarta. (2010)
- Thomas Aquinas, YB Mangunwijaya, *Wastu Citra :Pengantar Ilmu Budaya Arsitektur Sendi-sendi Filsafatnya*, (Jakarta : PT Gramedia, 1988)
- Wulandari, Ari., *Batik Nusantara: Makna Filosofis, Cara Pembuatan dan Industri Batik*, Andi, Yogyakarta. (2011)

WEBTOGRAFI

<http://www.awf.org/wildlife-conservation/fischers-lovebird>)

<http://kicaumaniapacitan.blogspot.co.id/2013/09/harga-love-bird-klep-kuning.html>)

<https://omkicau.com/2013/06/26/standar-penilaian-beauty-contest-komunitas-lovebird-indonesia/>)

<http://cara-memelihara.blogspot.co.id/>)

<https://s-media-cache-ak0.pinimg.com/236x/d2/7c/1c/d27c1c0bdf0b8fba2cbadd57cd05fac2.jpg>)

<http://www.hanlee.batik.com/mengenal-jenis-jenis-kain-batik>

